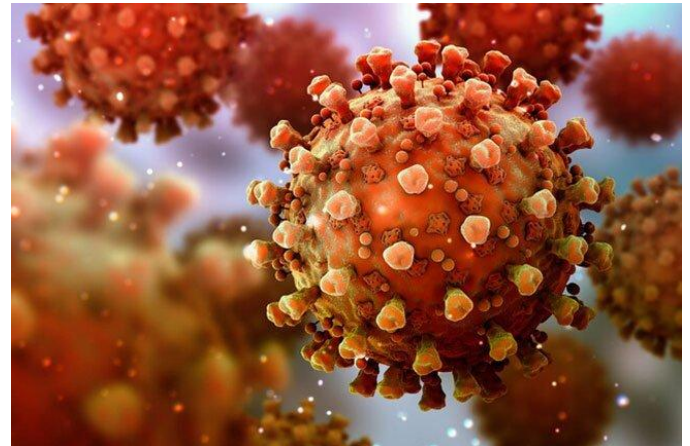


Coronavirus: Bagaimana Covid-19 memengaruhi tubuh Anda

Reviu oleh: [Neha Pathak, MD](#)
Reviu pada 8/19/2020

Apa yang Dapat Dilakukan COVID-19

Dokter terus mempelajari tentang efek jangka pendek dan jangka panjang COVID-19 pada tubuh Anda. **Bagi sebagian orang, ini dimulai dgn gejala flu dasar. Tapi akhirnya bisa mempengaruhi paru-paru, hati, ginjal, dan bahkan otak Anda.**



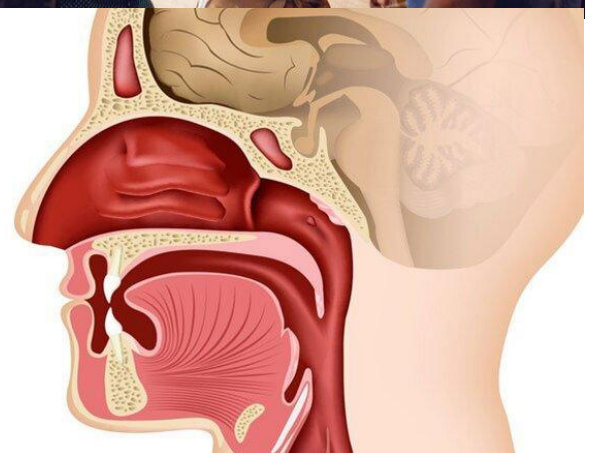
Bagaimana Ini Menyebar

Biasanya virus melakukan kontak dengan Anda ketika orang yang terinfeksi di dekatnya mengirimkan **droplet ke udara** melalui batuk, bersin, atau berbicara. Ini menyebar dengan mudah antara orang² dalam **jarak sekitar 2 meter** (6 feet) satu sama lain. Orang yang terinfeksi dapat menyebarkan **droplet** ini, meskipun mereka tidak merasa sakit. **Virus dapat menginfeksi Anda setelah Anda menyentuh objek, seperti gagang pintu, yang berisi virus. Tapi itu tidak biasa.**



Infeksi saluran pernapasan atas

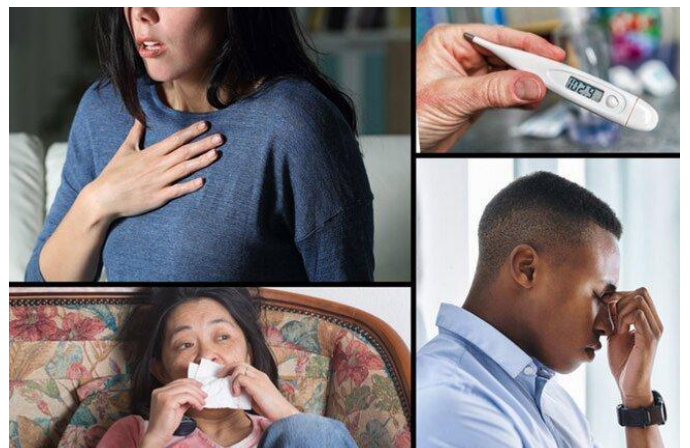
Begitu virus masuk ke dalam tubuh, biasanya virus menetap di sel yang melapisi hidung, rongga sinus, dan tenggorokan Anda. Bagi kebanyakan orang, ini adalah tempatnya. Gejala sering mengikuti, tetapi Anda **mungkin tidak merasakan apa-apa hingga 2 minggu**, karena virus mulai menyerang sel sehat dan berkembang biak. Anda dapat menularkannya kepada orang lain meskipun Anda tidak menunjukkan gejala apa pun.



Gejala Umum Lainnya

Gejala pertama yg biasanya muncul antara lain demam, sakit kepala, sakit tenggorokan, dan batuk kering. Tapi apa yang akan Anda rasakan bisa sangat bervariasi pada tahap awal ini. Anda mungkin juga mengalami:

- Sesak napas
- Menggigil, demam, nyeri badan
- Kehilangan indra penciuman atau pengecap
- Kelelahan yang tidak biasa
- Hidung tersumbat atau berair
- Mual atau diare



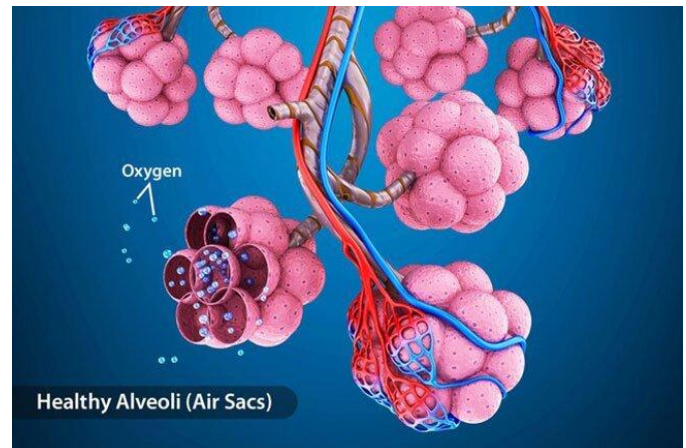
Infeksi Saluran Pernapasan Bawah

Jika sistem kekebalan Anda tidak dapat menundukkan COVID-19 pada minggu pertama atau lebih, **virus dapat berpindah ke paru-paru** Anda. Di sana, ia menyerang sel yang melapisi mereka. Cairan dan lendir menumpuk dan mempersulit pengiriman oksigen ke darah Anda. Sulit bernapas. Ini adalah pneumonia. Kebanyakan orang pulih dalam satu atau dua minggu, tetapi bisa memakan waktu lebih lama.



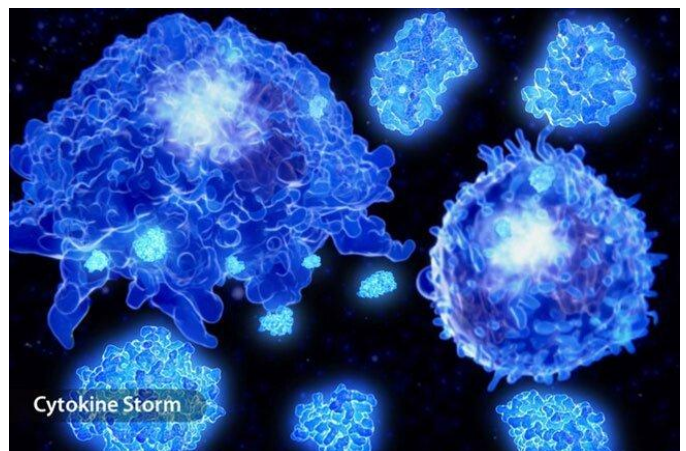
ARDS

Pada sindrom gangguan pernapasan akut (ARDS), pneumonia COVID-19 Anda memburuk dengan cepat, dan respons tubuh Anda dapat lebih merusak paru-paru Anda. **Kantung udara kecil dan halus (disebut alveoli) yang mentransfer oksigen ke darah Anda mulai terisi dengan kotoran.** Sinar-X dan CT scan dapat menunjukkan bahwa sebagian besar paru-paru Anda tidak ada udara sama sekali. **Tingkat oksigen dalam darah Anda menjadi sangat rendah, dan Anda mungkin memerlukan ventilator untuk membantu Anda bernapas.**



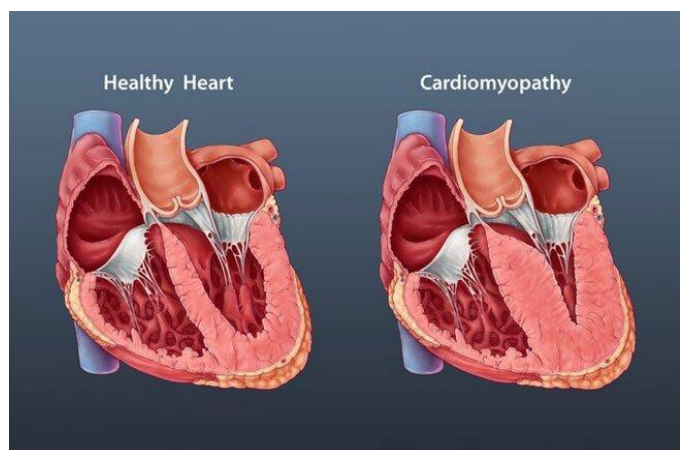
Masalah Sistem Kekebalan Tubuh

Banyak dokter mengira respons imun yang berlebihan menyebabkan banyak konsekuensi yang lebih serius dari COVID-19. **Kadar zat pemberi sinyal kimiawi yang disebut sitokin menjadi sangat tinggi sehingga sel kekebalan mulai menyerang jaringan sehat.** Dokter mungkin menyebutnya **badai sitokin**. Ini dapat menyebabkan hal-hal seperti tekanan darah rendah, kegagalan organ, dan kerusakan pembuluh darah.



Masalah jantung

Dokter telah memperhatikan sejumlah masalah jantung pada orang dengan COVID-19, terutama pada mereka yang sakit parah. Ini termasuk: **Aritmia**. Jantung yang melompat-lompat atau berdebar kencang **Kardiomiopati**. Jantung Anda melemah karena jaringan jantung yang menebal dan menegang. **Cedera jantung akut**. Tubuh Anda melepaskan protein tingkat tinggi yang disebut troponin. Ini biasanya terjadi ketika jantung Anda rusak. **Shock**. Ketika jantung Anda tidak dapat memompa cukup darah untuk tubuh Anda



Masalah Dengan Pembuluh Darah

COVID-19 tampaknya dapat menyerang sel yang melapisi pembuluh darah Anda. Selain masalah jantung, juga **dapat menyebabkan pembekuan darah yang menyebabkan stroke atau emboli paru**. Orang yang sakit parah dengan COVID-19 sering kali memiliki lebih banyak zat yang oleh dokter disebut "D-dimer" dalam darah mereka. Itu menandakan lebih banyak pembekuan darah.

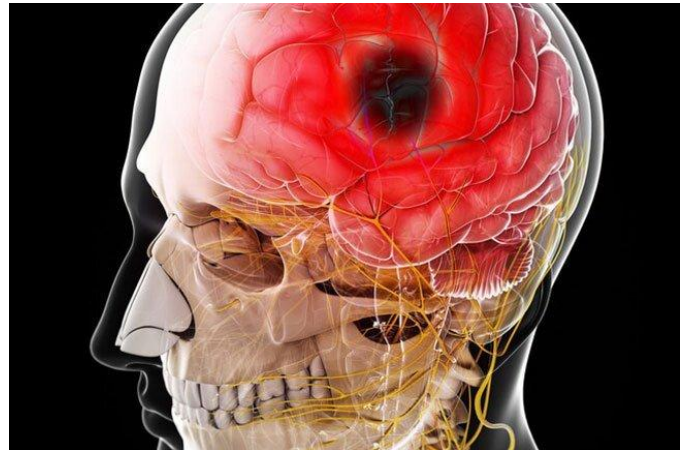


Masalah Terkait Otak

COVID-19 tampaknya juga **menyebabkan masalah pada sistem saraf Anda**, termasuk kejang. COVID-19 dapat juga menyebabkan pembengkakan di otak atau pembengkakan sistem saraf pusat Anda.

Gejala lain yang mungkin terkait dengan otak Anda meliputi:

- Hilang kesadaran
- **Kehilangan indra penciuman**
- Stroke



Masalah Hati

Hampir setengah dari orang di rumah sakit karena COVID-19 memiliki tingkat enzim dalam darah mereka yang menandakan **kerusakan hati**. Mungkin bukan virus itu sendiri yang menyebabkannya. Obat atau sistem kekebalan yang bekerja terlalu keras dapat menyebabkan hal ini juga.



Masalah Mata

Sekitar sepertiga orang di rumah sakit karena COVID-19 menderita konjungtivitis, yang mungkin Anda kenal sebagai *pinkeye*. Itu terjadi ketika virus, bakteri, atau alergen mengiritasi jaringan yang menutupi mata dan bagian dalam kelopak mata Anda.



Kerusakan Ginjal

Ini umum terjadi pada orang yang sakit parah akibat COVID. Obat-obatan, sistem kekebalan yang tidak berfungsi dengan baik, tekanan darah rendah, dan kondisi yang Anda alami sebelum Anda terkena virus semuanya dapat berkontribusi untuk ini.



Tidak Ada Gejala?

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa hingga 40% orang dengan COVID-19 "tanpa gejala". Itu artinya mereka tidak merasa sakit atau memiliki gejala. Tapi virus masih bisa menyerang tubuh Anda. Sinar-X dan CT scan dari beberapa orang tanpa gejala menunjukkan kerusakan paru-paru termasuk "kekeruhan kaca tanah", lesi paru-paru yang khas pada orang dengan COVID-19.



Sources:

This tool does not provide medical advice. [See additional information:](#)

© 1996-2020 [WebMD, LLC](#). All rights reserved.

[Source slideshow on WebMD](#)

https://www.medicinenet.com/coronavirus_how_covid_19_affects_your_body/article.htm